

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah SWT dalam wujud yang paling sempurna, dalam kesempurnaan manusia dapat meningkatkan kehidupannya, berpikir atau bernalar. Aktivitas berpikir merupakan manifestasi berdialog dengan diri sendiri, mempertimbangkan, merenungkan, menganalisis, menunjukkan alasan-alasan membuktikan sesuatu, menggolong-golongkan, membandingkan, menarik kesimpulan, meneliti suatu jalan pikiran, mencari kualitasnya, membahas secara realitas dan lainnya¹

Allah menciptakan seluruh makhluknya baik jin dan manusia dengan tujuan utama untuk beribadah kepada-Nya sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surat Al Dzariyat ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya. “ Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan (beribadah) kepada-Ku ” (QS. Al Dzariyat :56)²

Dari ayat di atas mengandung maksud bahwa manusia beribadah sesuai dengan ketentuan yang digariskan dalam agama Islam terutama lima rukun Islam yaitu:

¹ Sa'dullah Assaidi, *Filsafat Pendidikan*, (Diktat makul Filsafat Pendidikan UNISNU Jepara, 2014), hlm. 124.

² Moh Rifai, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV Wicaksana, 1999), hlm. 1042.

1. Mengucapkan dua kalimah syahadat
2. Mengerjakan shalat lima waktu
3. Mengeluarkan zakat
4. Berpuasa bulan ramadhan
5. Menunaikan ibadah haji bagi yang mampu³

Sholat mempunyai arti yang sangat penting bagi manusia, konsep islam bahwa manusia adalah makhluk ciptaan yang memiliki hubungan mahluk dengan kholik secara fitrah, untuk menjadikan Hubungan tersebut sehingga orang mu'min diwajibkan menunaikan shalat⁴, untuk itu manusia dianjurkan mengingat Allah melalui dzikir.⁵

Orang yang rajin mengerjakan shalat ia akan selalu ingat akan Allah disetiap saat dalam kondisi apapun. Selain itu sholat bisa mencegah dari perbuatan keji dan mungkar sesuai dengan dalil Al quran tentang kewajiban sholat dalam surat Al ankabut ayat 45 yang berbunyi:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ^ط

Artinya;....dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. .(Q.S Al Ankabut :45)

Dari ayat diatas dapat dijadikan sandaran bahwa shalat dapat menjadikan pribadi yang baik dan luhur dengan catatan shalatnya baik dan sempurna dalam bacaan dan tindakan.

³ M.Ayyubi, *Pintar Ibadah Lengkap*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2010), hlm. 27.

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009), hlm. 49.

⁵ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fikih*, (jakarta : Kencana PrenadaMedia Group, 2010), hlm. 22.

Shalat menurut bahasa artinya “doa”. Sedangkan menurut syariat adalah ibadah khusus yang telah dijelaskan batas-batas waktunya dalam syariat. Sebagian ulama mendefinisikan bahwa shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan khusus yang dibuka dengan takbir kepada Allah (takbiratul ihram) dan ditutup dengan salam.⁶

Sholat merupakan ibadah yang pertama yang diwajibkan kepada umat islam melalui Nabi Muhammad SAW ketika Isra’ dan Mi’raj, sehingga sholat mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi manusia yang bertaqwa kepada Allah dan merupakan tiang agama dan sholat mempunyai arti amal yang terdiri dari Perkataan dan perbuatan⁷, dalam gerakan sholat juga dapat meningkatkan stamina tubuh manusia sehingga dapat membuatnya menjadi ideal dan kuat⁸.

Shalat merupakan kebutuhan primer bagi manusia yang disyariatkan oleh islam, kebutuhan primer islam terdiri dari lima perkara: agama, jiwa, akal, harga diri dan harta benda. Shalat berada didalam agama yang didalamnya terdiri dari akidah, peribadatan, hukum dan undang –undang yang ditetapkan Allah.⁹ Sebagai kebutuhan primer haruslah diusahakan sejak sedini mungkin.

Hendaklah perintah sholat ini ditanamkan kedalam hati dan jiwa anak-anak dengan menggunakan pendidikan yang cermat, serta dilakukan sejak anak-anak masih kecil.¹⁰

⁶ M.Fauzi Rohman, *Sholat khuyu’ ,Enjoi aja*, (Jakarta: Gema insani, 2007), hlm. 9.

⁷ Amir Abyan, dkk., *Fikih untuk madrasah tsanawiyah kelas satu*, (Semarang: Toha Putra, 1995), hlm. 44.

⁸ Jalal Syafi’i, *Dahsyatnya Gerakan Sholat*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 19.

⁹ Abdul wahhab khallaf, *Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hlm. 295.

¹⁰ M.Ayyubi, *Op,Cit.*, hlm. 55.

Karena masa anak –anak merupakan masa yang paling penting dalam pembentukan dan pembiasaan menjalankan ibadah–ibadah dan kewajiban-kewajiban lainnya, termasuk ibadah shalat.

Kondisi anak-anak sekarang ini sangatlah memprihatinkan,dengan kemajuan zaman yang sangat pesat dibidang tehnologi anak-anak dengan mudah menikmati dan berinteraksi dengan dunia luar.Kegiatan keagamaan terkadang harus kalah dengan keasikan-keasikan yang dirasakan anak-anak.Masa anak – anak adalah masa yang sangat senang dengan permainan yang sehingga melupakan waktu kapan ia harus belajar dan kapan ia harus beribadah.

Pelaksanaan ketaatan akan perintah Allah yakni ibadah yang dilaksanakan siswa – siswi MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara masih perlu adanya perhatian dan tindakan sedemikian rupa sehingga anak – anak terbiasa dengan beribadah dan taat kepada Allah dengan ketentuan yang benar.

Orang tua terlalu sibuk dengan urusan pekerjaan bahkan harus jauh dengan keluarga, lingkungan masyarakat yang heterogen menjadikan kegiatan peribadatan menjadi tidak sehat, sehingga anak – anak dalam melaksanakan peribadatnya seenaknya, suka lupa waktu untuk shalat dan belajar ilmu agama.

Karena itu apa yang diperoleh pada masa anak-anak sangat berpengaruh pada kemampuannya dimasa yang akan datang .Kemampuan yang diajarkan harus meliputi keseluruhan dari sholat itu sendiri supaya sempurna sholatnya,dan da lam literature tasawuf sholat adalah mengingat (Allah) dan

menyerah.¹¹ Selain itu kita dapat memberitahukan pada anak-anak bahwa sholat merupakan perkara yang pertama diperhitungkan dihari kiamat sebelum amal-amal yang lain seperti puasa, zakat dan lai-lain¹².

B. Penegasan Istilah

Penelitian yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah model deskriptif, deskriptif menurut Sukmadinata yang dikutip oleh Nur Khoiri M. Ag dalam bukunya yang berjudul *Model dan Jenis Penelitian* menyatakan yaitu *Mengambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena yang dibuat manusia. fenomena itu berupa bentuk, aktivitas karakteristik, perubahan hubungan kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain*¹³.

Untuk menghindari kesalah fahaman tentang Penafsiran kalimat dari judul diatas ,maka penulis memandang perlu adanya penjelasan tentang beberapa istilah yang digunakan dalam kalimat judul tersebut diatas, tentu saja sebatas kalimat–kalimat yang dipandang perlu untuk dijelaskan antara lain:

1. Analisis Deskriptif adalah proses penyajian data yang sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan
2. Praktek Sholat adalah suatu perbuatan yang mendemonstrasikan tentang beberapa gerakan sholat

¹¹ Imam Musbikin, *rahasia Sholat Kyusu*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka ,2008), hlm. 268.

¹² M.Fauzi Rohman ,*Sholat khuyu* ,*Enjoi aja*(Jakarta: Gema insani 2007), hlm. 9.

¹³ Nur Khoiri, *Model dan Jenis dalam Penelitian*, (Jepara: UNISNU, 2010), hlm. 54.

3. Ibadah Sholat adalah suatu perkara yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbirotul ihrom dan diakhiri dengan salam dengan syarat rukun yang sudah ditetapkan¹⁴

Adapun ketentuan yang dijadikan landasan dalam patokan ini adalah berdasarkan madhab Syafi'i yang merupakan Madhab yang dianut sebagian besar umat islam di Indonesia khususnya Jepara utamanya orang tua wali murid. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara dengan fokus penelitian pada analisis Deskriptif siswa dalam melakukan Sholat D serta faktor –faktor yang mempengaruhi kemampuan – kemampuan siswa tersebut.

C. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang akan penulis teliti berdasarkan latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan praktek sholat siswa kelas V MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara Tahun pelajaran 2017/2018?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menjalankan sholat siswa kelas V MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara tahun Pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukanya penelitian ini:

¹⁴ M.Ayyubi, *Op.Cit.*, hlm. 54.

1. Untuk mengetahui kemampuan praktek shalat siswa kelas V MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara Tahun pelajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menjalankan shalat siswa kelas V MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara tahun Pelajaran 2017/2018?

Selain tujuan diatas penulis ingin menyampaikan betapa besar manfaat shalat secara berjamaah yaitu aspek demokratis ,rasa kebersamaan dan tidak ada jarak personal¹⁵

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi peneliti:
 - a. Dapat bermanfaat dan berkah terhadap arti pentingnya sholat.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai implementasi .
2. Bagi lembaga
 - a. Seluruh komponen yang ada di UNISNU Jepara terutama Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, sebagai masukan dalam proses pembelajaran fikih di lingkungan akademis di Perguruan Tinggi yakni mengembangkan pendidikan yang berkesinambungan dan utuh.

¹⁵ Sentot Hariyanto, *Psikologi Sholat* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 116.

- b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, khususnya Mata Pelajaran Fikih Kelas V, penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan –pengembangan demi mencapai tujuan Mata Pelajaran Fikih yakni dapat mempraktekkan dengan baik.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian skripsi ini penulis akan menjelaskan tentang Analisis Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas V MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian sebelumnya dalam kajian semacam ini telah mendahului penulis diantaranya:

1. Skripsi Junaidi, mahasiswa Fakultas Tarbiyah INISNU tahun 2012 dengan judul “Analisis Deskriptif Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Siswa Kelas V MI Matholiul Huda Bantrung Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012”, menjelaskan tentang kondisi kemampuan siswa dalam menjalankan ibadah shalat di MI Matholiul Huda Bantrung Batealit Jepara Tahun 2011.
2. Skripsi Ana Sarnia Sari ,mahasiswa fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru 2011 dengan judul “Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Pada mata Pelajaran Fikih siswa Kelas 1 Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Kabupaten Indragiri Hilir”, menjelaskan tentang kondisi kemampuan shalat siswa kelas

1 madrasah tsanawiyah di pondok pesantren sabilal muhtadin kabupaten Indragiri Hilir tahun 2011¹⁶

3. Alfin zain fais,sristyowati (Jurnal Pendidikan 2014) yang berjudul ” Pengaruh Kegiatan Praktek shalat bersama terhadap perkembangan Moral Anak Kelompok B di TK Darma Wanita 3 Desa Wonojoyo Gurah Kediri”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebesrapa besar pengaruh shalat bersam dengan perkembangan moral anak.
4. Salamah (JP Pendidikan dd 161722) yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pelajaran PAI Mengenai Ibadah Shalat dengan menggunakan media gambar pada kelas III SD Negeri 058250 Perdamaian Tahun Pelajaran 2013/2014”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dalam shalat yang ditunjukkan gambar pada siswa kelas III SD Negeri 058250 Perdamaian.

Disamping itu penulis menggunakan buku sebagai referensi utama yaitu:

1. M.Ayyubi berjudul “Pintar Ibadah Lengkap” yang membahas tentang rukun iman ,rukun islam ,Thaharah,adzan dan iqomah shalat fardlu,tatacara shalat fardlu,d dzikir dan doa setelah shalat,shalat berjamaah.shalat sunnah dan doa-doa, dalam buku ini dilengkapi dengan arti shalat dalil yang mewajibkan shalat serta tatacara shalat serta gambar gambar dalam melakukan shalatdengan benar sehingga penulis bisa memberikan masukan pada siswa tatacara siswa dalam melakukan shalat,dan beliau mengartikan

¹⁶ *Repository.uin.suska.ac.id* diakses tanggal 12 Agustus 2017 jam 20.15

shalat adalah suatu perkara yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbirotul ihram dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syara dan rukun yang telah ditetapkan.¹⁷

2. Jalal Syafi'i berjudul "Dahsyatnya Gerakan Shalat" membahas tentang beberapa keutamaan shalat berjamaah serta mukjizat pada gerakan-gerakan shalat sehingga bermanfaat bagi kesehatan dan menambah stamina tubuh pelaku, disamping itu juga menganalisis terhadap gerakan shalat, olahraga yang berkaitan dengan shalat. pengertian tentang shalat adalah salah satu ibadah fardlu atau sunnah yang dibutuhkan hamba muslim untuk mendekatkan kepada Allah SWT.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar. Hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.¹⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹⁹

2. Jenis Data

¹⁷ M.Ayyubi, *Op.Cit.*, hlm. 54.

¹⁸ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hlm. 24.

¹⁹ Saebani, Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), hlm. 91.

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah di lapangan ketika melakukan penelitian.²⁰ Data menurut jenisnya di bagi dua :

- a. Data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.²¹ Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah
 1. Pelaksanaan Praktik shalat
 2. Gambaran umum obyek penelitian antara lain sejarah berdirinya MI, Struktur, Visi, Misi.
 3. Proses Pembelajaran praktek shalat
 4. Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian penulis.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang terbentuk angka statistik. Dalam penelitian ini data kuantitatif hanya bersifat data pelengkap, dikarenakan penelitian ini penelitian kualitatif.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²²

²⁰ . Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia , 2005),.hlm. 19.

²¹ . Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.107.

²² . Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 175.

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah menggorek jawaban responden dengan bertatap muka.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi demi kevalidan data. Wawancara dilakukan kepada Guru MI dan Siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Praktik ibadah shalat dhuhur

d. Tes Praktek

Tes Praktik ini peneliti gunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan rukun-rukun shalat dhuhur dengan benar yaitu

²³ . Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm 227.

²⁴ . Suharsimi Arikunto, *op cit.*, hlm. 231.

gerakan-gerakan shalat dan ketepatan bacaan-bacaan shalat dengan tabel indikator yang penulis gunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Sedangkan analisis data dari penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kemampuan praktek shalat dhuhur siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam menyusun skripsi ini, maka perlu disusun sistematika skripsi. Adapun bagian sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal berisi tentang halaman judul, Abstrak penelitian, Nota pembimbing, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata pengantar, Daftar isi, Daftar tabel, Daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian naskah yang berisi bab-bab, antara lain:

Bab 1 : Pendahuluan berisi : Latar Belakang Masalah, , Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan teori tentang shalat yang berisi tentang shalat yang meliputi Pengertian Shalat, Dasar Hukum Shalat, Nama Shalat dan Waktu Pelaksananya, Syarat Wajib Shalat, Syarat Sah Shalat, Rukun Shalat, Yang membatalkan Shalat dan faktor-faktor yang mempengaruhi shalat yang meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor teman sebaya.

Bab III : Laporan hasil Penelitian terdiri dari : Deskripsi Tempat Penelitian, deskriptif kemampuan praktik shalat siswa Kelas V Madrasah Ibtidiyah Tsamrotul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kemampuan praktek shalat.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian yang terdiri dari : Analisis Pelaksanaan Praktik Ibadah Shalat Dhuhur Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotu Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara , Analisis faktor –faktor yang menghambat dan yang mendukung kemampuan praktek shalat .

Bab V : Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran-saran.

3. Bagian akhir terdiri dari : Daftar pustaka, Riwayat hidup, dan Lampiran-lampiran